

Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri (SPI) Terhadap hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas VIII MTs Plus Al-Ishlah Medan

Muhammad Khaidir¹, Ramlan Padang², Mustapa³

^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email : muhammadkhaidir17jan@gmail.com¹, lan12ramlan@gmail.com², mustapa@fai.uisu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh metode pembelajaran inkuiri SPI terhadap hasil belajar fiqh siswa kelas VIII MTs Plus Al-Ishlah Medan melalui pendekatan kuantitatif eksperimental. Populasi seluruh siswa kelas VIII diambil sampel dua kelas secara purposif, dengan kelas eksperimen menerapkan inkuiri SPI dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Data pretest dan posttest dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan t independent, menghasilkan sig. 0,002 < 0,05 yang menolak hipotesis nol. Peningkatan signifikan pada kelas eksperimen membuktikan efektivitas metode dalam mengatasi rendahnya hasil belajar fiqh (rata-rata 60-70 di bawah KKM 75) melalui keterlibatan aktif siswa.

Kata kunci: Metode Inkuiri SPI, Hasil Belajar Fiqh, Pembelajaran Eksperimental

The Influence of the Inquiry Learning Method (SPI) on the Fiqh Learning Outcomes of Class VIII Students of MTs Plus Al-Ishlah Medan

Abstract

This study aims to examine the effect of the SPI inquiry learning method on fiqh learning outcomes of class VIII students at MTs Plus Al-Ishlah Medan using a quantitative experimental approach. The population of all class VIII students was sampled into two classes purposively, with the experimental class applying SPI inquiry and the control class using conventional methods. Pretest and posttest data were analyzed using normality, homogeneity, and independent t-tests, yielding sig. 0.002 < 0.05, rejecting the null hypothesis. Significant improvement in the experimental class proves the method's effectiveness in addressing low fiqh learning outcomes (average 60-70 below KKM 75) through active student engagement.

Keywords: SPI Inquiry Method, Fiqh Learning Outcomes, Experimental Learning

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai metode pembelajaran, banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru, salah satunya adalah metode pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran ini dikembangkan oleh seorang tokoh yang bernama Suchman, yang meyakini bahwa anak-anak merupakan individu yang penuh rasa ingin tahu akan segala sesuatu. Sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri

1847 || Muhammad Khaidir, et. al || Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri

pengetahuannya, dengan rasa ingin tahu tentang alam sekitar sebagai kodrat alami melalui indera penglihatan, pendengaran, dan lainnya. (Ahmad, 2020)

Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran sangat diperlukan agar pendidik menggunakan pendekatan efektif yang mempermudah siswa memahami pelajaran. Metode pembelajaran berarti cara dan seni menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa, sehingga pendidik harus memilih metode, media, dan peralatan tepat untuk penyampaian informasi agar pembelajaran bermakna (Akhir, 2025). Metode pembelajaran meliputi rencana, strategi, dan perangkat kegiatan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu, di mana pendekatan tepat menentukan keberhasilan siswa. Salah satu model pembelajaran adalah metode Pembelajaran Inkuiri SPI, yang mengakomodasi keterlibatan peserta didik secara fisik dan mental dalam pembelajaran kontekstual. Metode inquiry melibatkan kemampuan peserta didik mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga merumuskan penemuan sendiri dengan percaya diri. Strategi ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk fiqh sebagai bagian Pendidikan Agama Islam yang mempelajari fiqh ibadah, mulai dari taharah hingga haji. (Fadly, 2011)

Hubungan metode inkuiri terhadap hasil belajar fiqh terlihat dari dorongan siswa aktif mencari, menemukan, dan memahami hukum fiqh melalui bertanya, menalar, dan menyimpulkan, bukan hanya hafalan tetapi penerapan sehari-hari. Metode ini membuat pembelajaran bermakna, melatih berpikir kritis, dan meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, serta psikomotorik. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq: 1-5, menegaskan perintah iqra sebagai fondasi ilmu melalui pengamatan dan penalaran, selaras dengan inkuiri. (Faridah, 2011)

Berdasarkan observasi di MTs Plus Al-Ishlah Medan, hasil belajar fiqh siswa kelas VIII rendah dengan rata-rata ulangan harian 60-70, di bawah KKM 75, dipengaruhi metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Upaya peningkatan memerlukan model efektif seperti inkuiri SPI, yang membuat siswa aktif, kreatif, dan inovatif melalui keterlibatan langsung. Keberhasilan inkuiri SPI diukur dari pemahaman, penguasaan materi, dan hasil belajar siswa yang meningkat. (Freddy, 2015)

Rumusan masalah mencakup pengaruh metode inkuiri SPI terhadap hasil belajar fiqh, analisis penerapannya, serta kendala di MTs Plus Al-Ishlah Medan. Tujuan penelitian menjelaskan pengaruh tersebut, menganalisis metode, dan mengidentifikasi kendala. Kegunaan secara teoritis menyumbang pemikiran pendidikan Islam dan literatur akademik, sementara secara praktis menambah wawasan penulis, memotivasi sekolah, dan referensi peneliti lain. (Hery, 2019)

Telaah pustaka mencakup penelitian terdahulu seperti Fadly (inquiry terbimbing meningkatkan hasil fisika), Prantalo (pengaruh inquiry pada aqidah akhlak), dan Faridah (efektivitas inquiry discovery pada PAI), yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Penelitian ini berbeda karena fokus pada inkuiri SPI untuk fiqh kelas VIII MTs, dengan pendekatan kuantitatif eksperimen, meski sejalan dalam tujuan peningkatan PAI. Batasan istilah meliputi pengaruh sebagai daya pembentuk watak, metode sebagai rencana tindakan

kompetitif, inkuiri sebagai pencarian pengetahuan logis-kritis, hasil belajar fiqh sebagai perubahan tingkah laku positif, dan siswa sebagai subjek pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi melalui nonequivalent control group design, yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Plus Al-Ishlah Medan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel dua kelas yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kesamaan karakteristik awal melalui uji normalitas ($P\text{-value} > 0,05$) dan homogenitas ($\text{Sig. } 0,872 > 0,05$). Variabel bebas adalah metode pembelajaran inkuiri SPI yang diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar fiqh diukur melalui pretest dan posttest, dengan data dikumpulkan melalui tes dan dianalisis menggunakan uji t independent setelah uji prasyarat.

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Plus Al-Ishlah Medan dengan prosedur meliputi pemberian pretest, perlakuan metode inkuiri SPI pada kelas eksperimen versus metode konvensional pada kelas kontrol, diikuti posttest dan analisis statistik deskriptif serta inferensial. Instrumen tes divalidasi melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan teknik analisis data mencakup statistik deskriptif untuk gambaran data serta uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan ($\text{sig. } 0,002 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Profil MTs Plus Al-Ishlah Medan mencakup jumlah siswa kelas VIII sebanyak yang tercantum dalam Tabel IV.2, dengan sarana prasarana memadai seperti ruang kelas dan laboratorium fiqh (Tabel IV.3). Tenaga pendidik terdiri dari guru bersertifikat (Tabel IV.4), sementara tenaga kependidikan mendukung operasional sekolah (Tabel IV.5). Pretest kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil awal rendah, dengan rata-rata di bawah KKM 75, mengonfirmasi masalah hasil belajar fiqh. (Istarani, 2019)

Data posttest kelas eksperimen setelah penerapan inkuiri SPI meningkat signifikan dari pretest, seperti terlihat pada Tabel IV.6 yang membandingkan skor individu siswa. Kelas kontrol dengan metode konvensional tetap rendah (Tabel IV.7), dengan statistik deskriptif pretest keseluruhan rata-rata 60-70 (Tabel IV.8) (Muzdhakifah, 2025). Perbandingan ini menggambarkan profil siswa sebelum dan sesudah intervensi, menekankan efektivitas inkuiri SPI dalam konteks sekolah. Rekapitulasi data posttest pada Tabel IV.12 menyoroti perbedaan rata-rata kelas eksperimen versus kontrol, didukung uji normalitas pretest (Tabel IV.9). Homogenitas data terpenuhi (Tabel IV.10 dan IV.11), memastikan validitas perbandingan antar kelas. Deskripsi ini menjadi dasar analisis lebih lanjut, mencerminkan kondisi riil pembelajaran fiqh di MTs Plus Al-Ishlah. (Nasution, 2019)

Data secara keseluruhan mengindikasikan peningkatan pemahaman fiqh ibadah seperti taharah dan shalat pada kelas eksperimen, selaras dengan observasi lapangan. Jumlah

siswa terlibat sesuai populasi (Tabel III.1), dengan sampling purposive menjaga representasi. Deskripsi ini memperkuat argumen bahwa faktor metode pembelajaran dominan memengaruhi hasil belajar. (Prantalo, 2012).

Analisis dan Pembahasan Hasil

Analisis uji t independent menghasilkan sig. $0,002 < 0,05$ (Tabel IV.13), membuktikan perbedaan signifikan rata-rata posttest antar kelas eksperimen dan kontrol. H_0 ditolak dan H_a diterima, menegaskan pengaruh metode inkuiri SPI terhadap hasil belajar fiqih. Pembahasan ini selaras dengan abstrak yang menyatakan peningkatan dari pretest ke posttest pada kelas eksperimen. (Slameto, 2003)

Peningkatan hasil belajar disebabkan keterlibatan aktif siswa dalam inkuiri SPI, yang mendorong penyelidikan sistematis terhadap hukum fiqih, berbeda dengan ceramah konvensional di kelas kontrol. Siswa eksperimen menunjukkan peningkatan kognitif melalui analisis mandiri, sesuai landasan teoritis pembelajaran inkuiri (Akhir, 2023). Hal ini mengonfirmasi observasi latar belakang bahwa metode konvensional menyebabkan rata-rata 60-70. Kendala penerapan inkuiri SPI termasuk waktu panjang dan kontrol siswa, namun manfaatnya mengatasi hasil rendah di bawah KKM 75. Pembahasan terkait penelitian terdahulu seperti Fadly dan Prantalo, di mana inquiry meningkatkan hasil belajar hingga 72,12 dari 31,65, mirip pola di fiqih. Perbedaan ini spesifik pada MTs, dengan fokus fiqih ibadah. (Syaiful, 2010)

Uji prasyarat normalitas dan homogenitas memvalidasi analisis, dengan distribusi data normal dan homogen. Pembahasan menunjukkan inkuiri SPI efektif untuk fiqih, melatih berpikir kritis selaras QS. Al-Alaq tentang iqra. Hasil ini mendukung tujuan penelitian menganalisis pengaruh dan kendala metode. Secara keseluruhan, pembahasan mengintegrasikan data deskriptif dan inferensial, membuktikan hipotesis bahwa inkuiri SPI meningkatkan hasil belajar fiqih secara signifikan di MTs Plus Al-Ishlah Medan. Temuan ini berkontribusi pada pendidikan Islam, merekomendasikan adopsi metode untuk mata pelajaran serupa. (Trianto, 2018)

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri SPI berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTs Plus Al-Ishlah Medan, dibuktikan melalui uji t independent dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$ yang menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Data pretest dan posttest menunjukkan peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol, dengan prasyarat normalitas ($P\text{-value} > 0,05$) dan homogenitas (Sig. $0,872 > 0,05$) terpenuhi, mengonfirmasi efektivitas metode dalam meningkatkan pemahaman fiqih ibadah.

Secara teoritis, temuan ini menyumbang literatur pendidikan Islam dengan bukti empiris bahwa inkuiri SPI mengatasi rendahnya hasil belajar akibat metode konvensional, selaras dengan penelitian terdahulu seperti Fadly dan Prantalo. Praktis, hasil merekomendasikan penerapan inkuiri SPI di MTs untuk mata pelajaran fiqih guna mencapai KKM 75, meski memerlukan pengelolaan waktu dan kontrol siswa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2020). *Pelajaran fikih*. Bumi Aksara.
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OG4C
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyan At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Fadly. (2011). *Penerapan penggunaan metode inquiry terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar pada materi fluida statis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone*. FTK Makassar.
- Faridah. (2011). *Efektivitas metode pembelajaran inquiry discovery learning terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Aisyiah Sungguminasa Kabupaten Gowa*, UNISMUH Makassar.
- Freddy, R. (2015). *Strategi promosi yang kreatif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hery. (2019). *Manajemen strategik*. PT Grasindo.
- Istarani. (2019). *Model pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Muzdalifah, C., Akhir, M., & Habibullah. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia Medan. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 97–106.
- Nasution, S. (2019). *Sosiologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Prantalo. (2012). *Pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa SDN 046 Inpres Baru Parappe UNM Makassar*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan r&d*. Alfabeta
- Syaiful, S. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta.
- Trianto. (2018). *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Prenada Media.